

BAB 5

PENUTUP

Dalam bagian penutup ini, penulis menyajikan kesimpulan serta rekomendasi berdasarkan hasil karya ilmiah ilmiah yang telah dilaksanakan. Karya ilmiah ini berfokus pada pemberian edukasi perawatan luka episiotomi dengan *vulva hygiene* pada Ny. A di RSUD Tangerang Selatan.

5.1 Kesimpulan

a. Pengkajian

Hasil pengkajian melalui observasi dan wawancara menunjukkan Ny. A mengalami luka episiotomi akibat tindakan saat persalinan karena kesulitan mengejan dan DJJ menurun. Pada pemeriksaan fisik ditemukan robekan episiotomi derajat II, jenis mediolateral kanan dengan 5 jahitan. Pasien mengeluhkan adanya nyeri. Pasien juga kurang pengetahuan tentang perawatan luka, terlihat dari jawaban yang seringkali mengatakan tidak tahu, kondisi vulva masih kotor dan pembalut diganti hanya saat penuh.

b. Diagnosa Keperawatan

Diagnosa yang ditemukan yaitu nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik (trauma perineum *postpartum*: luka episiotomi derajat II dengan jenis mediolateral arah kanan), defisit pengetahuan tentang luka episiotomi berhubungan dengan kurang terpapar informasi mengenai perawatan luka episiotomi, risiko infeksi berhubungan dengan faktor Risiko: tindakan invasif (luka jahitan).

c. Perencanaan Keperawatan

Intervensi keperawatan pada Ny. A dilakukan untuk mengatasi nyeri, meningkatkan pengetahuan dan mencegah infeksi. Tindakan yang diberikan meliputi terapi obat, terapi relaksasi napas dalam, edukasi perawatan luka episiotomi dengan *vulva hygiene* serta pemantauan dan menjaga kebersihan area genital.

d. Pelaksanaan Keperawatan

Pelaksanaan tindakan keperawatan dilakukan sesuai teori dengan fokus pada pengelolaan nyeri, peningkatan pengetahuan melalui edukasi *vulva hygiene*, serta pencegahan infeksi dengan menjaga kebersihan dan memantau kondisi luka episiotomi. Edukasi juga diberikan untuk meningkatkan pengetahuan pasien sekaligus mencegah infeksi.

e. Evaluasi Keperawatan

Pada tahap evaluasi setelah dilakukan asuhan keperawatan pada Ny. A dengan luka episiotomi, kondisi pasien menunjukkan perbaikan. Nyeri berkurang, pengetahuan tentang perawatan luka meningkat dan tidak ditemukan tanda infeksi. Secara umum penyembuhan berjalan baik.

5.2 Saran

Berdasarkan karya ilmiah yang dilakukan oleh penulis, mulai dari pengkajian awal hingga evaluasi kembali asuhan keperawatan pada Ny. A dengan kondisi luka episiotomi jenis mediolateral, maka saran yang dapat diberikan adalah:

a. Bagi Klien dan keluarga

Karya ilmiah ini diharapkan bisa memberikan informasi kepada klien dan keluarga mengenai luka episiotomi serta cara perawatannya di rumah, terutama dalam menjaga kebersihan area luka dengan *vulva hygiene*. Dengan pemahaman yang baik, pasien diharapkan mampu mencegah terjadinya komplikasi dan mendukung proses pemulihan agar kualitas hidupnya lebih baik.

b. Bagi Layanan Kesehatan

Karya tulis ilmiah ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pelayanan kesehatan dalam meningkatkan kualitas asuhan keperawatan pada ibu *postpartum* dengan luka episiotomi, khususnya melalui pemberian edukasi yang terstruktur dan penerapan *vulva hygiene*, sehingga pasien mampu melakukan perawatan secara mandiri di rumah.

c. Bagi Institusi Pendidikan

Karya ilmiah ini dapat digunakan sebagai referensi bagi institusi Pendidikan dalam mengembangkan ilmu keperawatan maternitas,

khususnya terkait perawatan luka episiotomi dengan *vulva hygiene*. Selain itu, hasil karya ilmiah ini juga bisa dimanfaatkan sebagai bahan ajar atau studi kasus dalam pembelajaran keperawatan maternitas.

d. Bagi Penulis Selanjutnya

Karya ilmiah ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi penulis selanjutnya dalam mengembangkan ilmu keperawatan, khususnya terkait asuhan keperawatan pasien dengan luka episiotomi. Selain itu, hasil karya ilmiah ini dapat digunakan sebagai acuan untuk memperkaya wawasan dan mendukung karya ilmiah di bidang keperawatan kedepannya.